

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan bab-bab diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pelaksanaan Tilawatil Qur'an di MA Ma'arif Udanawu Blitar

a. Adab-adab Tilawatil Qur'an

Adab dalam Tilawatil Al-Qur'an di MA Ma'arif yaitu suci dari najis, berwudhu, berpakaian yang sopan, menghadap kiblat, membaca ta'awudz, membaca basmalah dan membaca hamdalah.

b. Lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an

Tilawatil Qur'an yang diterapkan ada tujuh yaitu : Hijaz, saba,sika, nahawan, bayati, rast, dan jibarkah.

c. Suara dalam Tilawatil Qur'an

Suara dalam Tilawatil Qur'an dibedakan menjadi dua jenis yaitu suara laki-laki dan suara perempuan keduanya terdapat perbedaan. suara perempuan lebih ringan dan melengking. Sedangkan laki-laki suara berat dan besar. Saat nada terlalu tinggi dan terlalu rendah suara perempuan sulit untuk mencapai. Kalau laki-laki nada terlalu tinggi dan terlalu rendah suaranya sampai hal ini terjadi karena volume minimal dan maksimal laki-laki panjang .jenis suara laki-laki yaitu tenor,

barriton, bas. Sedangkan suara perempuan yaitu: Sopran tinggi, Sopran dramatis, mezzo dan alto.

2. Peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler Siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar

a. Memberikan Pujian dan Penilaian

Siswa yang berhasil dalam meraih prestasi, berhasil membuat lagu baru, memenangkan perlombaan akan di berikan pujian agar siswa semangat lagi. Sehingga membuat motivasi meningkat.

penilaian juga penting untuk diterapkan karena nilai adalah segalanya bagi siswa. nilai yang berasal dari ekstrakurikuler nantinya akan di masukkan ke nilai raport dan kebanyakan siswa tidak mau jika ada nilai merah di raport

b. Memperjelas tujuan yang hendak dicapai

Dengan memperjelas tujuan siswa akan mengetahui alasan kenapa harus mengikuti ekstrakurikuler dan dampaknya bagi kehidupan. Tujuan yang dicapai dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an yaitu dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat dan untuk pengamalan diri karena belajar Qur'an wajib dan bernilai pahala atau ibadah bagi yang mengamalkannya.

c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahiran di depan umum.

Hal ini diterapkan melalui perlombaan. Karena melalui perlombaan siswa dilatih tentang kekuatan mental dan rasa percaya diri untuk

memperlihatkan atau mengembangkan kemampuan yang diperoleh. Perlombaan yang sering dilakukan yaitu malam lailatul Qiroah dalam acara jamaah Quro'.

3. Faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar

a. Faktor Siswa

1) Kemampuan Siswa

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an adalah siswa yang mempunyai kemampuan dalam ekstrakurikuler. Karena yang berhak mengikuti ekstra adalah siswa yang telah lolos seleksi. Dan kemampuan bisa dilihat dari keseriusan siswa dalam belajar Tilawatil Qur'an

2) Kesadaran

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di pengaruhi oleh kesadaran bahwa siswa benar-benar mengikuti kegiatan ekstra karena keinginan sendiri tanpa paksaan dan ancaman dari orang lain. Dan menyadari bahwa Tilawatil Qur'an selain berguna dalam kehidupan bermasyarakat juga berguna bagi diri sendiri.

3) Minat Siswa

Minat siswa berperan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Dengan adanya minat rasa ketertarikan muncul sehingga siswa menjadi senang serta terdapat kesungguhan dalam mencapainya.

b. Faktor Guru

1) Metode Mengajar

Metode yang digunakan guru ekstra yaitu metode tilawati tahap pemula. Selain itu terdapat metode dari hasil kreativitas guru yaitu metode simak, metode tiru, dan metode tunjuk.

2) Kreativitas guru

Kreativitas guru ekstra diterapkan melalui penggabungan lagu-lagu Tilawatil Qur'an menjadi satu tetapi tidak merubah dari pedoman yang berlaku. Hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dan bosan. Dalam Tilawatil Qur'an guru senantiasa *update* lagu agar tidak terkesan monoton.

c. Faktor Lingkungan

1) Orang tua

Dalam kaitannya dengan motivasi siswa orang tua mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran orang tua menjadikan siswa semangat dan termotivasi dalam belajar Tilawatil Qur'an. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan orang tua membimbing serta memberikan motivasi, maka anak menjadi bisa dan bersemangat dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membahagiakan kedua orang tuanya yang telah menyekolahkanya. Sehingga mereka cenderung bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu orang tua yang memaksa anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler lama-lama akan menjadi suka

2) Teman

Di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Teman mempunyai pengaruh yang kuat bagi siswa. Siswa yang mengajak temannya untuk mengikuti ekstra lama-lama siswa tersebut akan terhasut oleh teman yang mengajak. Kemudian setelah itu siswa menjadi suka dengan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an. Siswa yang melantunkan Tilawatil Qur'an dalam acara istighosah dan suaranya bagus membuat siswa senang dan tertarik untuk menjadi seperti temannya yang melantunkan kemudian siswa tersebut mengikuti Tilawatil Qur'an.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasarana yang sederhana karena pelaksanaannya di masjid. Sarana yang digunakan yaitu meja, karpet, mix, sound, meja kecil, Al-Qur'an dan kertas fotocopyan yang berisi ayat Al-Qur'an. Sedangkan prasarana yang digunakan yaitu masjid.

B. Saran

1. Bagi Kepala MA Ma'arif Udanawu

- a. Agar mengetahui kondisi dan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolahnya khususnya ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an.
- b. Meningkatkan lagi manajemen dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an karena berperan penting dalam pembentukan *life skills* siswa yang berguna bagi kehidupannya.

2. Bagi guru ekstra

- a. Karena ekstra Tilawatil Qur'an penting bagi kecakapan hidup peserta didik nantinya. Diharapkan jam belajar ekstra diperpanjang agar lebih lama.
- b. Siswa ekstra harus sering di ikutkan lomba yang lebih banyak lagi.

3. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa harus percaya diri agar bakat dan potensi bisa terlihat
- b. Sebaiknya hilangkan rasa malu saat belajar agar kemahiran dapat terlihat.

4. Bagi peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti yang berkaitan dengan seni Tilawatil Qur'an.
- b. Agar peneliti mengetahui tentang ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an yang dapat menghasilkan *life skilly* yang berguna bagi kehidupan.
- c. Supaya peneliti mengetahui bahwa terdapat banyak seni dalam membaca Al-Qur'an.

5. Bagi Wali murid

- a. Harus senantiasa memberikan semangat kepada anaknya dalam belajar Tilawatil Qur'an
- b. Orang tua harus mengingatkan bahwa Tilawatil Qur'an selain berguna bagi diri sendiri dan orang lain juga mendatangkan pahala bagi pembaca sebagai bekal kehidupan akhirat.